

---

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN SMP DARUNNAJAH 2 CIPINING BOGOR**

Oleh

Andi Wahyudi<sup>1</sup>, Mukhlis Nasruallah<sup>2</sup>, Taufiq Nur Azis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STAI Darunnajah Bogor, STAI Darunnajah Bogor, STAI Darunnajah Bogor

E-mail: <sup>1</sup>[aw3883203@gmail.com](mailto:aw3883203@gmail.com), <sup>2</sup>[mmuklishn@gmail.com](mailto:mmuklishn@gmail.com),

<sup>3</sup>[taufiqnurazis@gmail.com](mailto:taufiqnurazis@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 24-01-2022

Revised: 15-02-2024

Accepted: 21-02-2024

**Keywords:**

Peran Kepala Sekolah,  
Mutu Pendidikan

**Abstract:** Pendidikan merupakan usaha sadar dalam mensejahterakan kehidupan manusia dalam skripsi ini penulis merumuskan masalah terkait dengan 1) Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor, 2) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini mengembangkan teori dari Mulyasa terkait dengan kepala sekolah "Sebagai pemimpin harus mampu memberikan arahan dan pengawasan, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, membuka komunikasi dua arah, dan membagikan tugas sesuai dengan bagian dan bidang masing-masing". Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dirangkai dengan kata-kata dari hasil pengamatan dan wawancara. Triangulasi teknik dan triangulasi sumber menjadi pelengkap dari metode kualitatif ketika penulis terjun langsung ke lapangan dalam kegiatan penelitian. Dari hasil yang penulis dapatkan bahwasanya kepala sekolah SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor telah memainkan peran nya sebagai seorang pemimpin. Disisi lain ada beberapa faktor yang menghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya nya seperti, terkendalanya transportasi, kesenjangan ekonomi, guru pengajar yang tidak memiliki kompetensi di bidangnya, kurangnya kolaborasi antar tenaga pengajar, kurangnya motivasi dalam diri pengajar, fasilitas belajar yang kurang memadai dan belum meratanya teknologi. Namun ada juga dukungan dari pihak pemerintah daerah dan yayasan Darunnajah serta lingkungan yang mendukung program-program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor.

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana dalam mensejahterakan kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peran yang besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini, upaya meningkatkan potensi sumber daya manusia yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan merupakan upaya yang paling fundamental. Oleh karena

itu dalam sistem pendidikan nasional pada UU No 20 tahun 2003, yaitu kemampuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berhalak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan proses menggali, mengembangkan dan menyalurkan potensi-potensi manusia sebagai *khalifah fil ardhi*. Sebab manusia menjadi makhluk yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan dari budaya lingkungan keluarga, dan pertemanan. Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dengan peserta didik pada saat melakukan interaksi di dalam dan di luar kelas. Pendidikan merupakan komponen aspek yang mendasar dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dalam persaingan di era global seperti bidang ilmu pengetahuan, matematika, dan sains. Oleh karena, mutu pendidikan sangat berpengaruh akan keberhasilan sebuah instansi pendidikan dalam melahirkan generasi emas 2045. Mutu yang berkualitas merupakan sesuatu yang menjadi standar dalam acuan proses penyelenggaraan pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam hal ini, gerakan dari pemerintah, yayasan dan lembaga pendidikan (sekolah) telah mengupayakan berbagai cara seperti mengadakan pelatihan guru, pengadaan seminar umum tentang pendidikan, *wrokshop* peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku, pengadaan sarana prasarana, pencairan dana bos, pembangunan gedung sekolah dan perbaikan kurikulum. Adanya upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan agar senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan terhadap sekolah yang menunjukkan kinerja yang baik dan bermutu, baik sekolah negeri atau swasta di Indonesia, ditemukan beberapa hal penting. Pertama, sekolah memiliki komitmen, kepedulian, dan kesadaran bahwa mutu itu penting. Kedua, mereka, memiliki inisiatif dan kreatifitas untuk melakukan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan. Ketiga, mereka pada umumnya memiliki kepemimpinan yang kuat (*strong leadership*), serta didukung oleh orang tua murid dan masyarakat sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai harapan dan kebutuhan.<sup>3</sup>

Fakta yang terjadi di lapangan masih banyak kepala sekolah yang belum mampu menjalankan peran dan fungsinya nya sebagai pemimpin di lembaga pendidikan (sekolah). Hal ini terjadi dikarenakan minim keberanian kepala sekolah melakukan perubahan secara besar-besaran, kurang nya dukungan dari lingkungan untuk memajukan lembaga pendidikan, ketidak efektifan peran kepala sekolah ketika di beri wewenang untuk memimpin lembaga pendidikan, merangkap pekerjaan diluar kepala sekolah dan kurang nya inovasi sebagai pendongkrak prestasi sekolah. Maka dari itu berawal dari fenomena diatas penulis akan membahas terkait dengan bagaimana peran kepala sekolah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Smp Darunnajah 2 Cipining Bogor.

## LANDASAN TEORI

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “Kepala dan Sekolah”. Kata kepala

<sup>1</sup> Undang-undang Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasioanl Pasal 2 ayat 1

<sup>2</sup> Erwin Firdaus.,dkk. “Manajemen Mutu Pendidikan”. Cetakan 1 Yayasan Kita Menulis, 2021, hlm 7.

<sup>3</sup> Alfian Tri Kuntoro.”Manajemen Mutu Pendidikan Islam”,Jurnal Pendidikan. No. 1.Vol 7. Mei 2019, hlm

merupakan filosofi dari seorang pemimpin, yang biasa disebut dengan ketua sedangkan kata “Sekolah” merupakan arti dari ruang lingkup pendidikan, yang menjadi wadah bagi para pelajar yang sedang belajar kepada pengajar, sebagai salah satu upaya mentransformasi ilmu pengetahuan dan membentuk watak kepribadian peserta didik. Ideal nya kepala sekolah harus berani mengambil resiko demi terwujudnya suatu perubahan yang diharapkan bisa membawa perubahan menuju yang lebih baik. Misalkan saja berani mengembangkan sistem dalam organisasi sekolah, membuka progam unggulan dan bekerjasama dengan instansi penyaluran bakat seperti sekolah sepak bola, sekolah bola voly dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan tugas yang harus di emban oleh kepala sekolah dalam pengelolaan sistem pendidikan.

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin di dalam lembaga pendidikan, oleh karena itu menjadi seorang pemimpin tentu tidak kan pernah bisa lepas dari pengelolaan yang biasa disebut dengan manajemen. Dalam hal ini Menurut Engkoswara Manajemen Sekolah merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan dan menempatkan sumber daya dengan tujuan yang telah ditetapkan menjadi lebih produktif. Serta bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang ikut andil dalam mencapai tujuan sesuai dengan yang sudah di sepakati bersama. Oleh karena itu agar proses penyelenggaraan sekolah dapat terlaksana secara efektif dan efesien, maka pengelolaan sumber daya pendidikan dan menciptakan suasana yang baru harus dilakukan.<sup>4</sup>

Menurut Harsey and Blanchard sebagai pakar kepemimpinan kondisional menyatakan ada 4 jenis kepemimpinan yang harus diterapkan oleh kepala sekolah dengan tujuan dapat memberikan pengaruh kepada tenaga pendidik, peserta didik dan karyawan yaitu kepemimpinan instruktif, konstruktif, partisipatif dan delegatif.<sup>5</sup> Adapun menurut Wiyono kompetensi yang wajib di miliki karena dibutuhkan oleh kepala sekolah adalah, (1) kompetensi personal, (2) *manajerial*, (3) supervisi, (4) *interpreneurship*, dan (5) sosial.<sup>6</sup> Sedangkan Ross dan Cozzens beranggapan bahwa kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh kepala sekolah 1).*Assessment*. (2). *Instructional Leadership*. 3). *Unity of Purpose* 4). *Visionary Leadership*. 5). *Diversity*. 6).*Learning Community*. 7).*Reflection*. 8).*Organizational Management*. 9).*Professional Development*. 10).*Collaboration*. 11).*Curriculum and Instruction*. dan 12). *Professionalisme*.<sup>7</sup> dan Mulyasa mengatakan bahwa dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional perlu adanya tenaga pendidik yang profesional dan ahli dalam biadangnya.<sup>8</sup>

## METODE PENELITIAN

Relevansi penelitian ini telah dilakukan oleh Lalu Fauzi Haryadi dan Safinah yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMP Islam Plus Darul Hukumaini Jonggat”.<sup>9</sup> Dan Nasib Tua Lumban Gaol dan Paningkat Siburian yang

---

<sup>4</sup> Ferdy Saputra. “Kepemimpinan kepala sekolah dalam pemberdayaan manajemen sekolah”. Jurnal Riset dan Studi Pendidikan Islam. Vol. 1 No. 1 Juni 2022, hlm 47.

<sup>5</sup> Ibid., hlm 47.

<sup>6</sup> Nasib Tua Lumban Gaol. “Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah”. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2017, hlm 214.

<sup>7</sup> Ibid., hlm 214.

<sup>8</sup> Muhamad Sholeh. “Keefektifan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru”. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, hlm 42

<sup>9</sup> Lalu Fauzi Haryadi dan Safinah. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Smp

berjudul “Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru”.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Menurut Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud mendapatkan hasil yang pasti dan diterapkan dengan melibatkan berbagai teknik yang ada.<sup>11</sup> Penelitian ilmiah merupakan bentuk upaya penyelidikan yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan gaya yang sistematis serta memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>12</sup> Data yang dipakai pada penelitian ini dibagi menjadi dua macam yakni primer<sup>13</sup> dan sekunder<sup>14</sup>. Oleh karena itu sebagai bentuk keseriusan peneliti dalam memperoleh sumber data sekunder, peneliti mencari sumber referensi yang relevan sehingga hasil yang di harapkan mampu terrealisasi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Dalam sebuah teori manajemen ada istilah yang biasa kami sebut dengan (POAC) teori tersebut di kemukakan oleh George R. Terry dalam bukunya yang berjudul Principles of Management. Berdasarkan dengan teori tersebut penulis coba mengaplikasikannya sesuai dengan kebutuhan dalam mendapatkan data-data sekunder dan primer. Berikut hasil dan pembahasan dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis dapatkan dari adanya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Gambar 1

NO	Metode	Deskripsi
1	Planning	Seorang pemimpin merupakan bagian terpenting dalam satuan pendidikan di madrasah ataupun sekolah. Kepala sekolah juga mempunyai peran yang cukup vital untuk mengupayakan kemajuan terkait dengan mutu pendidikan agar terus relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu menjadi seorang kepala sekolah harus mempunyai <i>planning</i> untuk memajukan atau meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang di pimpin.
2	Organizing	Dapat kita pahami bahwa organisasi dapat diartikan sebagai wadah suatu struktur/susunan, dalam upaya menempatkan individu dalam suatu bidang yang telah dikuasai, yang dihubungkan dengan garis kekuasaan dan tanggung jawabnya didalam

Islam Plus Darul Hukumaini Jonggat”. Al Nhdalah Jurnal Pendidikan Islam. Vol 1. No 1, Agustus 2021, hlm 19.

<sup>10</sup> Nasib Tua Lumban Gaol. “Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru”. Jurnal Manajemen Pendidikan. Volume: 5, No. 1, Januari 2018, hlm 66.

<sup>11</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Cetakan 1, Sukabumi, Oktober 2018. Cv Jejak, hlm 7

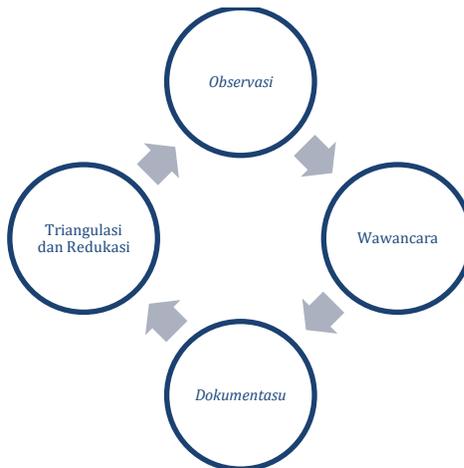
<sup>12</sup> Chosmas Gatot Hariyono. “Ragam Penelitian Kualitatif Komunikasi”. Cetakan 1, Oktober 2020. Sukabumi Cv Jejak, hlm 33.

<sup>13</sup> Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik. “Dasar Metodologi Penelitian”. Cetakan 1 Juni 2015. Yogyakarta Literasi Media Publisng, hlm 67

<sup>14</sup> Ibid. hlm 67

		keseluruhan organisasi. <sup>15</sup>
3	Actuating	Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ) merupakan kegiatan lanjutan sebagai bentuk implementasi dari suatu perencanaan dan pengorganisasian.
4	Contrloing	<i>Contrloing</i> atau pengawasan. Merupakan salah satu kegiatan wajib yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka mengawasi progam yang sedang berjalan, menilai kinerja para bahwan dan memberikan evaluasi dalam aspek progam yang mendapatkan hasil kurang maksimal dan memngembangkan progam-progam yang berpotensi dapat <i>feedback</i> yang bagus bagi lembaga SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Berikut metode penelitian yang penulis terapkan pada saat penggalian informasi dengan tujuan mendapatkan data dari permasalahan yang ada di SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor. Sehingga dapat menyajikan data yang mempunyai kredibilitas tinggi dan dapat di pertanggung jawabkan.



**Gambar 2.**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, terdapat beberapa hal yang menarik untuk kita ketahui bahwa kepala sekolah SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor baru memimpin lembaga pendidikan sekolah menengah pertama sekitar satu tahun. Setelah sebelumnya di pimpin oleh Ustadz Isa, S.Pd. Akan tetapi penulis di buat kagum dengan kinerja kepala sekolah yang mempunyai keinginan yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang ia pimpin. Dalam hal ini kepala sekolah SMP Darunnajah Cipining Bogor berperan penting dalam menerapkan sebuah pengelolaan lembaga pendidikan dengan menggunakan teori *Planning, Organizing, Actuating and Controlling* yang di sampaikan oleh George R. Terry dalam bukunya yang berjudul *Principles of Management*.

---

<sup>15</sup> Fitriyani. Konsep Organisasi Pendidikan dalam Pemberdayaan Sekolah. El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman, No17. Vol. 02 2019, hlm 61

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMP Darunnajah 2 Cipining telah mengimplementasikan peran nya sebagai *leadership* dengan baik. Penulis menilai dari bagaimana kepala sekolah merencanakan program-program pengelolaan sumber daya manusia, usaha nya dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, merawat sarana prasarana sekolah yang dimana program tersebut di buat dengan tujuan sebagai bentuk proses dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor. Bukan hanya itu penulis juga menemukan apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor sebagai berikut.

Namun ada beberapa hal yang menghambat pengembangan terhadap mutu pendidikan seperti sulitnya transportasi, ekonomi dan belum meratanya teknologi di kalangan keluarga peserta didik dan masing-masing individu peserta didik sehingga menjadi penghambat kemajuan dalam belajar di jalur *online*, bukan hanya itu kurangnya pemahaman dari masyarakat sekitar terkait dengan program pendidikan yang di selenggarakan SMP Darunnajah 2 Cipining, kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas atau yang memiliki kompetensi dibidang yang diajarkan, kebijakan yang tidak menentu, kurangnya motivasi dalam diri seorang guru di SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor, menjadi suatu problem bagi sekolah yang dapat di ketahui, bukan hanya itu SMP Darunnajah 2 Cipining juga mengalami sedikit kesulitan terkait dengan penambahan jumlah peserta didik pada setiap tahun nya.

Di sisi lain dukungan dari yayasan darunnajah, alumni darunnajah dan pemerintah menjadi salah satu daya tarik sampai saat ini sehingga SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor masih tetap menampilkan eksistensinya sebagai salah satu wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanat konstitusi dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang didalamnya menerangkan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga peserta didik dapat memiliki jiwa yang kuat, kreatif, aktif dan produktif serta memiliki karakter yang baik.

Adanya kerja sama antara kepala sekolah dan staff pendidikan sehingga memudahkan kami dalam berupaya meningkatkan mutu pendidikan, ketertiban dalam menjalankan monitoring dan evaluasi serta perawatan sarana prasarana yang menjadi daya pendukung guna memaksimalkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan murid di SMP Darunnajah 2 Cipining. Berdasarkan uraian diatas penulis menyarankan agar data ini dapat dihadirkan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan, merencanakan program dan berbagai hal lainnya yang terfokus dalam peningkatan mutu pendidikan.

**PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengakui dan sadar bahwa naskah ini tidak akan selesai tanpa motivasi, dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak terkait. Sungguh menjadi kebahagiaan yang tiada tara penulis rasakan setelah proposal skripsi ini selesai. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih dengan setulusnya kepada: Bapak Arizqi Ihsan Pratama, M.Pd selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor. Bapak Yogi Saputra, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Darunnajah Bogor. Bapak Abdul Saipon, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik. Bapak M.Mukhlis Nasrulloh M.Pd selaku Dosen Pembimbing satu Skripsi. Bapak Taufiq Nur Azis, M.Pd selaku Dosen

Pembimbing kedua Skripsi. Bapak Arizqi Ihsan Pratama, M.Pd selaku ketua Penguji satu sidang akhir skripsi. Bapak Yogi Saputra,S.Pd Selaku selaku ketua Penguji dua sidang akhir skripsi. Dan kedua orang tua yang telah memberikan dukungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Erwin Firdaus., d. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- [2] Fitriyani. (2019). Konsep Organisasi Pendidikan Dalam Pemberdayaan Sekolah. *El-Ghiroh Jurnal Studi Keislaman*.
- [3] Gaol, N. T. (2017). Teori dan Implementasi gaya kepemimpinan kepala sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- [4] Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*.
- [5] Safinah, L. F. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Smp Islam Plus Darul Hukumaini Jonggat. *Al Nhdalah Jurnal Pendidikan Islam* .
- [6] Sandu Siyoto dan M, A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- [7] Saputra, F. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan Manajemen Sekolah . *Jurnal Riset dan Studi Pendidikan Islam*.
- [8] Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Pendilitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- [9] Sholeh, M. (2016). Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*.

1880

JCI

Jurnal Cakrawala Ilmiah

Vol.3, No.6, Februari 2024

---

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN